

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **H. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang.<sup>84</sup> Penelitian kualitatif lahir dari kalangan kaum empiris yang menyatakan bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui pengalaman, apa yang ditangkap oleh panca indra manusia.<sup>85</sup>

Penelitian kualitatif sebagai metode yang dikembangkan oleh Mazhab Baden yang bersinergi dengan aliran filsafat fenomenologi menghendaki pelaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar (*natural setting*). Secara sederhana, penelitian

---

<sup>84</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

<sup>85</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 19.

kualitatif adalah meneliti informan -sebagai subjek penelitian- dalam lingkungan hidup kesehariannya.<sup>86</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana penerapan dan penggunaan metode pembelajaran Metode *Information Search* dalam meningkatkan pemahaman tata cara mandi wajib pada siswa kelas VI semester gasal di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak.

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini bersifat alamiah, artinya peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi situs (*setting*) penelitian ataupun melakukan intervensi terhadap aktivitas subjek penelitian dengan memberikan *treatment* (perlakuan) tertentu. Namun peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek sebagaimana adanya (*verstehen*) atau realitas subjektif, dalam hal ini adalah siswa kelas VI MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak. Proses observasi, wawancara, dan tes mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data.

---

<sup>86</sup> Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hlm. 23.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Hal ini dikarenakan terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal. Pendekatan ini berusaha untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan, disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>87</sup> Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.

Penyelidikan fenomenologis bermula dari diam. Keadaan “diam” merupakan upaya menangkap apa yang dipelajari dengan menekankan pada aspek-aspek subjektif dari perilaku manusia. Fenomenologis berusaha bisa masuk ke dalam dunia konseptual subjeknya agar dapat memahami bagaimana dan apa makna yang disusun subjek tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Singkatnya, peneliti berusaha memahami subjek dari sudut pandang subjek itu sendiri, dengan tidak mengabaikan

---

<sup>87</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3.

membuat penafsiran, dengan membuat skema konseptual. Peneliti menekankan pada hal-hal subjektif, tetapi tidak menolak realitas “di sana” yang ada pada manusia dan yang mampu menahan tindakan terhadapnya.

Tujuan penelitian fenomenologis adalah menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.<sup>88</sup>

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas VI MI Ianatul Mubtadiin Wringin jajar Mranggen Demak.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 15 Agustus 2012.

## **J. Pelaksana dan Kolaborator**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan oleh peneliti dengan bekerja sama guru pengampu mata pelajaran PAI di MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen Demak.

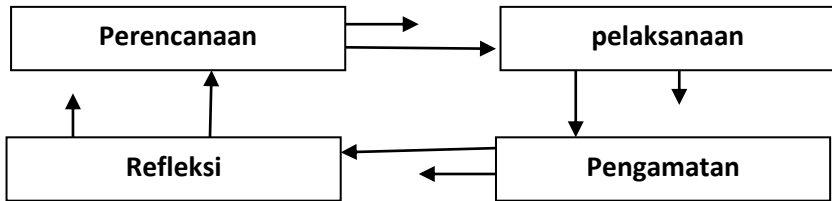
---

<sup>88</sup>Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, hlm. 52.

## K. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian ini secara garis besar dapat dijelaskan dengan skema berikut ini:

Gambar skema Prosedur Penelitian Model Kurt Lewin



Keterangan :

—————> : Perlakuan siklus I  
—————> : Perlakuan siklus II

### a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan 2 jam pelajaran @ 45 menit dengan materi Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid. Uraian setiap siklus sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) menyusun rencana pembelajaran dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid;

- b) menyusun pertanyaan dan tugas yang akan diberikan;
- c) membuat lembar pengamatan siswa;
- d) membuat 10 soal essay untuk tes akhir siklus I.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a;
- b) Guru melakukan presensi kelas, dan memotivasi siswa;
- c) Guru menunjukkan referensi terkait topik pembelajaran yaitu materi tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid;
- d) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut;
- e) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut;
- f) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang);
- g) Siswa ditugasi mencari bahan di perpustakaan/warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar tersedia;
- h) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka;

- i) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru;
- j) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas;
- k) Guru menjelaskan materi Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid tersebut;
- l) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi;
- m) Guru memberikan tes siklus I dan tindak lanjut.

### **3) Pengamatan**

Pengamat mengamati jalannya proses belajar mengajar. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dengan aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

- a) Peneliti mengamati sikap siswa dalam memperhatikan guru saat diberi penjelasan;
- b) Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam bertanya;
- c) Peneliti mengamati siswa dalam memperhatikan pendapat atau jawaban teman;
- d) Peneliti mengamati aktivitas dalam menjawab pertanyaan guru dan teman;
- e) Peneliti mengamati kerjasama siswa dalam kelompok;

- f) Peneliti mengamati keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat;
- g) Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam berkomunikasi dengan siswa lain;
- h) Peneliti mengamati siswa dalam menyelesaikan soal tes.

#### **4) Refleksi**

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus I. Refleksi dilaksanakan segera setelah pelaksanaan dan pengamatan siklus I selesai.

#### **b. Siklus II**

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran @ 45 menit dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, maka diadakan perencanaan pembelajaran pada siklus 2. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1.



Tahap-tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) menyusun rencana pembelajaran dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid;
- b) menyusun pertanyaan dan tugas yang akan diberikan;
- c) membuat lembar pengamatan siswa sebagai bahan evaluasi.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang telah dilakukan pada siklus 1, hanya saja waktu pencarian informasi atas pertanyaan ditambah menjadi 20 menit. Pelaksanaan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a;
- b) Guru melakukan presensi kelas, dan memotivasi siswa;
- c) Guru menunjukkan referensi terkait topik pembelajaran yaitu materi tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid;
- d) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut;
- e) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut;
- f) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang);

- g) Siswa ditugasi mencari bahan di perpustakaan/warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar tersedia;
- h) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka;
- i) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru;
- j) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas;
- k) Guru menjelaskan materi Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid tersebut;
- l) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi;
- m) Guru memberikan tes siklus II dan tindak lanjut.

### **3) Pengamatan**

Pengamatan pada siklus 2 dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dengan aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

- a) Peneliti mengamati sikap siswa dalam memperhatikan guru saat diberi penjelasan;
- b) Peneliti mengamati keaktifan siswa dalam bertanya;
- c) Peneliti mengamati siswa dalam memperhatikan pendapat atau jawaban teman;

- d) Peneliti mengamati aktivitas dalam menjawab pertanyaan guru dan teman;
- e) Peneliti mengamati kerjasama siswa dalam kelompok;
- f) Peneliti mengamati keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat;
- g) Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam berkomunikasi dengan siswa lain;
- h) Peneliti mengamati siswa dalam menyelesaikan soal tes.

#### **4) Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan analisi pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan pada siklus 2 dan dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus 1.

### **L. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Observasi**

Teknik obseravasi adalah pengujian secara intensional atau bertujuan sesuatu hal yang khususnya untuk maksud pengumpulan data.<sup>89</sup> Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif)

---

<sup>89</sup> Maman Rachman, *Penelitian Tindakan Kelas (dalam bagan)*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2008), hlm. 73.

ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.<sup>90</sup>

Teknik observasi (pengamatan) dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sumber data

Sumber data pada teknik observasi (pengamatan) ini adalah peserta didik guru mata pelajaran fikih.

2) Jenis data

Jenis data yang diamati dalam observasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran oleh guru mapel, keaktifan dan perilaku peserta didik di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, hasil unjuk kerja peserta didik dan hasil evaluasi belajar peserta didik.

3) Cara pengambilan data

Metode pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat, yaitu peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan subjek (informan) yang diteliti

---

<sup>90</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 101.

untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh subjek yang diteliti. Keterlibatan peneliti adalah keterlibatan pasif, yakni keterlibatan peneliti dengan para subjek penelitian adalah dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan subjek penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument pengamatan.

4) Kegunaan data

Hasil pengamatan akan digunakan oleh pengamat untuk mengetahui metode pembelajaran yang telah digunakan oleh guru maple fikih, mengetahui sikap dan keikutsertaan peserta didik dalam KBM, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

**b. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tak berencana berfokus atau wawancara secara tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*....., hlm. 104.

Wawancara ini dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada guru mapel fikih dan subjek yang diteliti (peserta didik). Jawaban informan direkam maupun ditulis agar mudah diulang-ulang.

Adapun maksud dilakukan wawancara kepada masing-masing responden sebagai berikut:

- 1) Guru Mapel Fikih, diharapkan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih diperoleh informasi tentang metode pengajaran yang digunakan, hasil evaluasi, dan seberapa besar keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.
  - 2) Peserta didik, diharapkan wawancara ini mendapatkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan, motivasi belajar, dan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Secara umum, wawancara ini akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang metode pengajaran, teknik penilaian, mengukur seberapa besar keikutsertaan peserta didik dalam KBM, dan bagaimana peran guru dalam memberikan penguasaan dan pemahaman materi pelajaran kepada peserta didik.

#### **d. Teknik Dokumentasi**

Dokumen memiliki arti barang-barang tertulis. Jadi dalam pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh wawasan kejadian masa lalu, mengidentifikasi kecenderungan masa depan, dan menjelaskan tentang sesuatu seperti yang dapat diamati sekarang.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Sumber data

Sumber data dalam teknik dokumentasi antara lain:

- a) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- b) Data hasil belajar (tes) dan tugas peserta didik;
- c) Daftar hadir peserta didik;
- d) Situasi pembelajaran;
- e) Catatan keikutsertaan peserta didik dalam KBM;

##### 2) Cara pengambilan data

Cara pengumpulan data teknik dokumentasi antara lain:

1. Data silabus dan RPP, diambil dengan meminta silabus dan RPP kepada guru mapel di sekolah dan silabus dan RPP baru yang disusun oleh peneliti.

2. Data hasil belajar dan laporan tugas, diambil dengan memberikan tes dan tugas kepada peserta didik dan meminta data tersebut kepada guru mapel yang sudah ada sebelum dilakukan penelitian (pra siklus).
  3. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dengan menggunakan lembar observasi.
  4. Data tentang perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari jurnal yang dibuat guru.
  5. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran, didapatkan dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.
- 3) Kegunaan data

Data dokumentasi yang diperoleh akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan peserta didik, rencana pembelajaran dan indikator pencapaian belajar, motivasi peserta didik dalam belajar, dan keberhasilan serta pemahaman peserta didik terhadap suatu materi.

#### **e. Teknik Tes**

Tes akan dilakukan pada tiap-tiap siklus berakhir. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, tes lisan



dan penilaian non tes. Tes tulis dilakukan dengan menggunakan jenis tes pilihan ganda, esai bebas, dan tes benar salah (*true false*). Tes lisan dilakukan secara individu di dalam kelas. Sedangkan penilaian non tes dilakukan dengan jenis penilaian kinerja (*Performance Assessment*). Pelaksanaan penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati unjuk kerja yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan alat Daftar Cek (*Check-list*).

Skala pengukuran dalam teknik tes ini dibedakan menjadi dua, yaitu skala penilaian kuantitatif yang memiliki rentang nilai 0-100 yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dan psikomotorik dan skala penilaian kualitatif yang memiliki skala 5 dengan rentangan : 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang.

#### **M. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan terhadap hasilnya. Proses analisis data dimulai dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan untuk kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan dengan menggunakan teori. Data-data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, direduksi, diklasifikasikan, diinterpretasikan

dan dideskripsikan ke dalam bahasa verbal untuk penarikan kesimpulan.

Setelah data-data terkumpul, peneliti mengadakan proses reduksi dengan cara membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, yang kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya untuk kemudian dideskripsikan, diasumsi dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

Langkah terakhir, verifikasi, merupakan suatu tinjauan ulang terhadap catatan lapangan sebelum diadakan penarikan simpulan. Pada akhir siklus-siklus dilakukan pengambilan data mengenai pembelajaran yang telah dilakukan melalui lembar pengamatan refleksi pembelajaran.

## **N. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan pembelajaran *Information Search* dapat di lihat dari:

1. Apabila hasil ulangan siswa nilai rata-rata kelas mencapai lebih dari 7.5;
2. Meningkatkan prosentase ketuntasan belajar siswa minimal 80%.